

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muatan barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya, semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut.

Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut, dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkutan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan salah satu fungsinya sebagai *link* (mata rantai), maksudnya adalah bahwa pelabuhan merupakan mata rantai dari proses transportasi (pengangkutan) muatan dari daerah produsen (asal barang) sampai ke daerah penerima atau konsumen. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut.

Bongkar muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses *forwarding* (pengirim) barang. Pembongkaran merupakan suatu pemindahan satu tempat ke tempat lain dan biasa juga dikatakan suatu pembongkaran barang dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang atau sebaliknya dari gudang ke gudang atau dari gudang ke dermaga baru di angkut ke kapal, yang dimaksud kegiatan bongkar muat adalah proses memindahkan barang dari gudang menaikkan lalu menumpuknya di atas kapal, sedangkan kegiatan bongkar adalah proses

menurunkan barang dari kapal, lalu menyusunnya (menimbun) di dalam gudang pelabuhan. (Matius et,al 2017)

Bongkar muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses forwarding (pengiriman) barang. Pembongkaran merupakan salah satu pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain dan bias juga dikatakan suatu pembongkaran barang dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang atau sebaliknya dari gudang ke gudang atau dari gudang ke dermaga baru diangkut ke kapal. (F.D.C. Sudjatmiko 2014). PBM (Perusahaan Bongkar Muat) merupakan salah satu badan usaha yang menyediakan jasa dalam menangani kegiatan memuat dan membongkar muatan kapal. Bongkar muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pengiriman barang, yang dimaksud dengan kegiatan muat adalah proses memindahkan dan menaikan barang dari gudang lalu menumpuknya di atas kapal sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal lalu menyusunnya di dalam gudang di pelabuhan atau *stock pile*, tengki timbun atau *container yard*. Ada banyak jenis barang salah satunya barang curah, dan barang curah juga terbagi menjadu dua jenis yaitu Barang curah kering dan Barang curah cair.

Dalam kesempatan ini PT. Delta Artha Bahari Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembongkaran muatan curah kering berupa *Batu Bara* yaitu salah satu bahan bakar fosil atau batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses. Banyak kendala yang di hadapi saat pembongkaran batu bara tersebut antara lain cuaca pada saat hujan deras pihak kapal dan PBM tidak mau membongkar karena antisipasi jika terjadi sesuatu yang tidak di inginkan, kekurangan armada sehingga menyebabkan waiting truck, penumpukan pada gudang penumpukan (*Stock Pile*) yang menyebabkan truck menumpuk di *stock pile*.

PT. Delta Artha Bahari Nusantara menyediakan pelayanan jasa untuk Bongkar Muat curah guna mempermudah pemilik barang untuk proses pengiriman mutan curah. Salah satu kapal yang mengangkut muatan curah kering *Batu Bara* adalah MV. ANACAPA LIGHT. Maka dari itu penulis tertarik dan akan menulis

dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Pembongkaran Batu Bara PT. Semen Imasco Asiatic Pada Kapal MV. ANACAPA LIGHT Oleh Perusahaan BUP PT. Delta Artha Bahari Nusantara Cabang. Probolinggo Di Pelabuhan Probolinggo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas seperti hambatan dalam proses bongkar muat batu bara, seperti halnya kendala cuaca yang tidak mendukung ataupun *waiting truck* dan bagaimana pelayanan perusahaan bongkar muat dan peralatan apa saja yang digunakan saat berlangsungnya proses bongkar muat batu bara, maka dari itu untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Peralatan apa saja yang digunakan oleh perusahaan PT. Delta Artha Bahari Nusantara dalam proses bongkar muat Batu Bara?
2. Dokumen apa saja yang digunakan oleh PT. Delta Artha Bahari Nusantara dalam proses bongkar muat Batu Bara?
3. Instansi mana saja yang terlibat dalam proses bongkar muat Batu Bara yang dilakukan PT. Delta Artha Bahari Nusantara?
4. Bagaimana cara / prosedur pembongkaran batu Bara PT. Semen Imasco Asiatic oleh perusahaan PT. Delta Artha Bahari Nusantara?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu didakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, adapun tujuannya adalah :

- a. Mengetahui peralatan apa saja yang digunakan dalam bongkar *Batu Bara* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.
- b. Mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam proses bongkar *Batu Bara* oleh PT. Delta Artha Bahari Nusantara.

- c. Mengetahui instansi-isntansi yang terkait dalam bongkar *Batu Bara* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.
- d. Mengetahui cara / prosedur bongkar *Batu Bara* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.

2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan karya tulis ini dapat untuk :

- a. Penulis

Dapat memenuhi salah satu tugas persyaratan menyelesaikan Program Diploma Tiga Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

- b. Perusahaan

Bagi perusahaan penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi pengguna jasa.

- c. Pembaca

Menambah wawasan bagi para pembaca tentang pelayanan jasa yang diberikan oleh PT. Delta Artha Bahari Nusantara dalam menangani pengapalan curah kering.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah di bawah ini maka, penulis membuat sistematika dalam 5 BAB yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penuisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori pengertian bongkar muat, perusahaan bongkar muat, mekanisme bongkar muat di

pelabuhan, kewajiban PBM, tugas dan tanggung jawab PBM, pengertian pelabuhan, pengertian muatan kapal, peralatan bongkar muat, pengertian batu bara.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini di uraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan tahapn pelaksanaan kegiatan observasi di tempat perusahaan tersebut.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara serta hasil dan pembahasan mengenai alat-alat yang di gunakan dalam proses bongkar *Batu Bara*, Dokumen yang digunakan dalam bongkar *Batu Bara*, Instansi yang terkait di pelabuhan, Serta pelayanan jasa bongkar *Batu Bara* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara di Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran-saran di sampaikan oleh penulis.